

# PENGUNAAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS IX SMP

Farha Salsabila Rahma, Achmad Tohe\*

Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding author, email: achmad.tohe.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v5i52025p582-592

## Kata kunci

Mufrodat  
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  
SMP Muhammadiyah  
meningkatkan kemampuan siswa

## Abstrak

Kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab (mufrodat) masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang yang menunjukkan rata-rata nilai sebesar 57,25. Nilai tersebut berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70 untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat membantu meningkatkan penguasaan mufrodat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa sebelum, saat, dan setelah penerapan media kartu bergambar. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Partisipan dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan kartu bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna dan menuliskan kembali mufrodat yang berkaitan dengan tema *الهواية*; (2) berdasarkan data dari pra-siklus hingga siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam penguasaan mufrodat. Pada siklus I, sebanyak 55% siswa menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 68,5, dibandingkan dengan pra-siklus yang hanya menunjukkan 40% siswa menguasai mufrodat dengan rata-rata nilai 57,25. Pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut, di mana 85% siswa telah menguasai mufrodat dengan rata-rata nilai mencapai 88,5.

## 1. Pendahuluan

Kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam mempelajari suatu bahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kosakata adalah perbendaharaan kata. Siadari (2016) menjelaskan bahwa kosakata adalah: (1) komponen bahasa yang memuat informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh pembicara atau penulis dalam suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis. Selaras dengan hal tersebut, Usman (2015) mengartikan kosakata sebagai keseluruhan kata yang ada dalam suatu bahasa atau ilmu pengetahuan, kekayaan kata yang dimiliki seseorang, serta daftar kata yang tersusun seperti kamus dengan penjelasan yang singkat dan praktis. Dengan demikian, kosakata dapat disimpulkan sebagai perbendaharaan kata dalam suatu bahasa yang digunakan dalam ilmu pengetahuan dan tersusun seperti kamus dengan penjelasan ringkas dan praktis.

Dalam bahasa Arab, kosakata disebut dengan "mufrodat", yakni satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, baik berupa kata dasar maupun kata berimbuhan (Nisa et al., 2020). Mufrodat merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab (Hamid et al., 2008),

karena penguasaan kosakata menjadi syarat utama untuk mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab secara baik (Fajriah, 2015). Oleh karena itu, penguasaan mufradat berperan sebagai tuntutan sekaligus prasyarat mendasar dalam mempelajari dan menguasai bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Malang, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya pada aspek mufradat, masih tergolong rendah. Guru Bahasa Arab kelas IX menyampaikan bahwa beberapa siswa belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mereka kesulitan dalam membaca dan memahami kosakata dalam bahasa Arab. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang rendah dan merasa terpaksa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun guru telah berupaya menyampaikan materi dengan baik, kurangnya minat, motivasi, dan kesungguhan siswa menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran. Akibatnya, materi sulit dipahami dan tidak membekas dalam ingatan siswa.

Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 2 Malang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf guru, dan siswa. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan dari kelas VII hingga IX, yang masing-masing terbagi menjadi kelas tahfidz, kelas Bahasa Inggris, dan kelas reguler. Meskipun Bahasa Arab telah menjadi mata pelajaran muatan lokal/program unggulan, hasil wawancara menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu nilai 70. Guru Bahasa Arab menyampaikan bahwa rendahnya nilai ini disebabkan oleh latar belakang siswa yang sebagian besar berasal dari SD negeri yang tidak memiliki dasar kemampuan Bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berupaya meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan media pembelajaran berupa kartu bergambar.

Menurut Khaira (2020), media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas, serta merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pembelajaran dan mampu merangsang siswa untuk belajar. Gagne dan Briggs (dalam Jennah, 2009) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat fisik seperti buku, alat perekam suara, kaset, video, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer, yang digunakan untuk menyampaikan materi. Dengan demikian, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, salah satunya berupa media gambar.

Kartu bergambar merupakan salah satu alternatif media pembelajaran visual (basyariyah) yang dapat berupa papan tulis, alat peraga, kartu (berisi huruf, kata, gambar, atau kalimat), serta layar LCD (Switri et al., 2022). Media ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya: (1) mudah dibawa karena berukuran kecil, (2) praktis dan tidak memerlukan keahlian khusus dalam penggunaannya, (3) memudahkan siswa dalam mengingat materi karena berisi poin-poin singkat atau kata kunci, dan (4) menyenangkan (Susilana & Riyana, 2009). Oleh karena itu, kartu bergambar sebagai media pembelajaran visual dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Isnaini dan Huda (2020), dalam penelitiannya terhadap siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta, mengembangkan media pembelajaran kosakata berbasis permainan "My Happy Route" dan menemukan bahwa terdapat peningkatan signifikan nilai rata-rata siswa dari 61,85 menjadi 82,97. Penelitian serupa dilakukan oleh Miftah et al. (2020) yang mengkaji pengaruh

permainan bahasa terhadap penguasaan mufradat siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Muta'allimin Pasawahan, yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 51,17 menjadi 73,17 setelah pembelajaran berbasis permainan diterapkan.

Dukungan terhadap temuan ini juga terlihat pada penelitian Ertanti dan Sa'adah (2018) yang menggunakan media permainan ular tangga dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan nilai dari 72,8 menjadi 87,2. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa media permainan tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media kartu bergambar juga terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Noviyanti et al. (2013), dalam penelitiannya tentang penggunaan pop-up card untuk pembelajaran di tingkat SMP, melaporkan peningkatan hasil belajar hingga 93,94%. Pertiwi et al. (2019) menemukan bahwa penggunaan media kartu pada siswa kelas I SDN Slerok 04 Tegal meningkatkan kemampuan menulis dan membaca dari 56,07 menjadi 83,11. Sementara itu, Putri (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media bergambar mampu meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MTs, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Efektivitas media kartu juga diperkuat oleh penelitian Utami et al. (2021) yang membuktikan bahwa penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa MTs Surya Buana Malang. Fajriah (2015), dalam penelitiannya di MI Nurul Hakim Kediri, menunjukkan peningkatan nilai belajar siswa dari 34,72% menjadi 82% setelah menggunakan media kartu.

Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab juga dilakukan oleh Larasati dan Ahsanuddin (2023) melalui permainan Monopoli Bahasa Arab yang terbukti mampu meningkatkan penguasaan mufradat. Amelia dan Nasih (2022) mengungkapkan bahwa media kartu bergambar efektif meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah pada siswa TK, sementara Arifin dan Khasairi (2023) menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata dan teka-teki silang mampu memperkuat penguasaan kosakata siswa kelas IX.

Inovasi lainnya ditunjukkan oleh Fitriyah dan Muhaiban (2021) yang mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa MTsN 1 Malang. Prastyo dan Kholisin (2023) juga menambahkan pendekatan berbeda dengan menerapkan metode imla' al-mandzur dan imla' al-istima'i yang terbukti meningkatkan kemampuan menulis kosakata siswa kelas VII. Sementara itu, Carolline dan Shofa (2025) meneliti media "Card Education Output" yang berhasil meningkatkan partisipasi siswa SMP dalam pembelajaran budaya lokal, dan Asyrofi serta Ridwan (2023) melaporkan keberhasilan strategi implementasi pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Lampung Tengah.

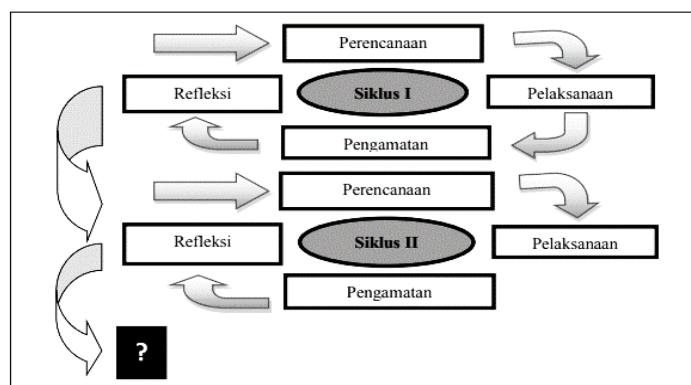
Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti permainan papan dan kartu bergambar, memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Dari berbagai uraian yang telah disampaikan dan melihat permasalahan yang ditemukan, peneliti melakukan upaya untuk menemukan solusi sehingga nantinya guru dengan metode ini dapat menarik minat serta motivasi belajar siswa yang kemudian dapat meningkatkan

pemahaman kosakata Bahasa Arab dengan media pembelajaran kartu bergambar. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang ketika sebelum, saat pelaksanaan, dan setelah penggunaan kartu bergambar. Peneliti kemudian mengambil judul “Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang”.

## 2. Metode

Desain penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. PTK adalah penelitian praktis untuk memperbaiki kekurangan dalam sebuah proses pembelajaran kelas melalui sebuah tindakan (Septantiningtyas et al., 2020). PTK juga berkaitan dengan tindakan mencermati suatu kegiatan belajar yang disengaja untuk memunculkan sebuah kejadian tertentu dalam sebuah kelas secara bersama (Sriyati, 2010). PTK dalam penelitian ini terdiri atas II siklus dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan pada siklus I serupa dengan fase pada siklus II, perbedaan kedua siklus terletak pada tahap tindakan yang dirancang sebagai bentuk perbaikan dari siklus sebelumnya. Gambar 1 berikut merupakan skema tahapan yang ada dalam PTK:



Gambar 1. Tahapan PTK

Penelitian ini melibatkan siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang yang masuk dalam anggota kelas IX D yang berjumlah sebanyak 20 orang. Hipotesis penelitian ini yaitu penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Malang yang beralamat di Jl. Letjen. Sutoyo No. 68 Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, teknik yang digunakan yakni analisis kualitatif dan kuantitatif. Dilakukan analisis data kualitatif pada data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk analisis data kuantitatif digunakan pada data hasil tes siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi serta paket soal. Lembar observasi berfungsi sebagai media pencatatan hasil pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Paket soal yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui hasil belajar siswa. Pelaksanaan observasi dilakukan guna mengetahui bagaimana interaksi guru dan siswa dalam peningkatan kemampuan kosakata. Sedangkan untuk mengukur pemahaman siswa digunakan instrumen soal tes yang nantinya akan diberikan oleh peneliti.

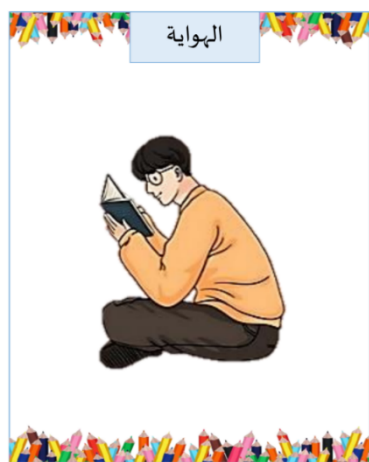
Tes yang diberikan berjumlah 20 butir dengan rincian 14 soal pilihan ganda dan 6 soal esai dengan waktu mengerjakan selama 40 menit. Pada soal nomor 1-5 siswa diminta menentukan kosakata yang tepat dari gambar yang disediakan. Pada soal nomor 6-10 tugas siswa yaitu mengartikan/menerjemahkan kosakata Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia, sedangkan nomor 11-14 tugas siswa mengartikan/menerjemahkan kosakata Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab. Kemudian pada soal nomor 15-20 siswa diminta menuliskan kembali kosakata dari gambar yang disediakan.

Langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut:

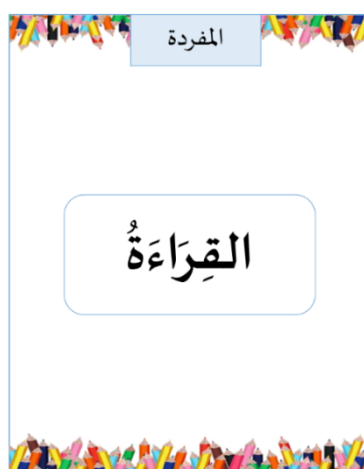
(1) Perencanaan

Kegiatan yang berisi peneliti mewawancarai guru dan pemberian *pretest* pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang. Kemudian dari hasil wawancara dan *pretest* yang didapatkan, peneliti melakukan penyusunan instrumen pembelajaran terdiri atas RPP, lembar observasi, soal *posttest*, dan kartu bergambar kosakata Bahasa Arab dengan tema hobi.

Media pembelajaran yang digunakan yakni kartu bergambar kosakata Bahasa Arab yang dirancang peneliti berdasarkan hasil pengembangan kartu belajar oleh Gelfgren (2012). Spesifikasi kartu bergambar dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Kartu terbuat dari kertas HVS yang kemudian di laminating; (2) Kartu berukuran 20 x 25 cm; (3) Kartu bergambar berjumlah 12 kartu dengan 2 sisi; (4) Sisi depan kartu memuat gambar dan sisi belakang kartu memuat kosakata terkait *الهواية*. Berikut desain media pembelajaran kartu bergambar yang digunakan dalam penelitian ini:



**Gambar 2. Kartu Bergambar Tampak Depan**



**Gambar 3. Kartu Bergambar Tampak Belakang**

(2) Pelaksanaan

Dari permasalahan yang ditemukan dan perencanaan yang telah dibuat, peneliti melanjutkan pelaksanaan dalam pembelajaran di kelas.

(3) Pengamatan

Ada dua aspek yang peneliti amati, yakni berkaitan dengan kegiatan belajar peserta didik dan proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan guru kelas pengampu mata pelajaran Bahasa Arab menggunakan instrumen khusus yang disusun oleh peneliti.

(4) Refleksi

Berkaitan dengan kegiatan diskusi atas hasil pengamatan peneliti dan guru mata pelajaran

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Penggunaan Kartu Bergambar

Penerapan penggunaan kartu bergambar yang dilakukan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Malang dilaksanakan dengan 2 siklus. Siklus meliputi 4 tahapan yang dilakukan, yakni: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penggunaan kartu bergambar terdapat pada setiap siklus.

Sebelum pelaksanaan penelitian dengan media kartu bergambar, peneliti mengobservasi pada siswa berupa pemberian soal *pretest*. Pemberian soal *pretest* dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Desember 2022 kepada 20 siswa di kelas IX. Adapun hasil *pretest* yaitu hanya 8 siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM. Sejumlah 12 siswa belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 57 dari nilai KKM ditentukan sebesar 70.

Langkah pertama dalam siklus I adalah perencanaan. Langkah ini disusunnya instrumen pembelajaran, yakni RPP, lembar observasi, soal *posttest*, dan kartu bergambar kosakata Bahasa Arab dengan tema hobi. Peneliti menentukan materi dalam kartu bergambar menyesuaikan dengan indikator capaian pembelajaran siswa. Adapun indikator pembelajaran sebagai berikut: (1) Menentukan makna kosakata terkait tema (الهواية) pada kartu bergambar dengan benar; (2) Menulis kembali kosakata terkait tema (الهواية) dengan benar.

Langkah kedua dalam siklus I yaitu pelaksanaan. Tahap pelaksanaan pertama dilakukan pada hari Kamis, 15 Desember 2022. Pada langkah ini peran guru ada pada peneliti, sedangkan untuk peran observer ada pada guru Bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan selama 1 pertemuan dengan alokasi waktu 2x30 menit. Pelaksanaan disesuaikan berdasarkan RPP yang tersusun, yakni kegiatan pembuka, kemudian inti pertemuan, yang kemudian berakhir pada kegiatan penutup. Kegiatan inti terdiri dari pemberian materi dengan media kartu bergambar, siswa menyimak dan mengucapkan kembali kosakata beserta maknanya dari kartu bergambar, selanjutnya siswa mencatat kosakata di buku tulis, dan guru memberi *posttest 1*.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan siklus I: (1) guru menyiapkan kartu bergambar sebagai media pembelajaran; (2) guru menunjukkan bagian gambar pada kartu kepada seluruh siswa dan menanyakan Bahasa Arab dari gambar kegiatan yang ditunjukkan; (3) kemudian guru menunjukkan bagian belakang kartu yang berisi kosakata Bahasa Arab dari gambar yang telah ditunjukkan; (4) guru membacakan kosakata tersebut dan meminta siswa untuk mengulangi kosakata yang telah disebutkan; (5) setelah menunjukkan kartu bergambar kosakata kepada siswa, guru mengulang kembali kosakata yang telah dipelajari kemudian siswa diminta untuk menulis di buku catatan guna memantapkan pemahaman terkait materi yang diberikan; dan (6) sebelum mengakhiri kegiatan, siswa diberikan *posttest 1* dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan kosakata Bahasa Arab siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar.

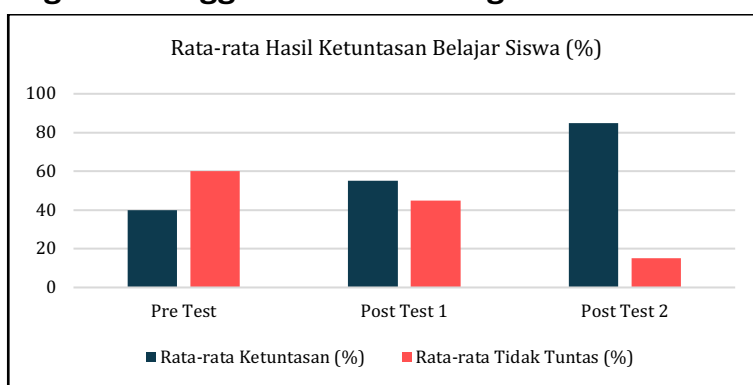
Langkah ketiga siklus I yaitu pengamatan: Pada tahap pengamatan, aspek yang diamati adalah kegiatan belajar peserta didik dan proses pembelajaran. Hasil observasi digunakan untuk bahan refleksi perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Observasi dilaksanakan guru kelas pengampu mata pelajaran Bahasa Arab dengan penggunaan instrumen yang disusun peneliti dengan jumlah kehadiran 20 siswa.

Langkah terakhir dalam siklus I adalah refleksi: Kegiatan ini berupa diskusi dari hasil observasi oleh observer bersama guru pelaksana (peneliti). Dari pengamatan serta tes, hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada nilai hasil belajar siswa melalui *posttest 1*

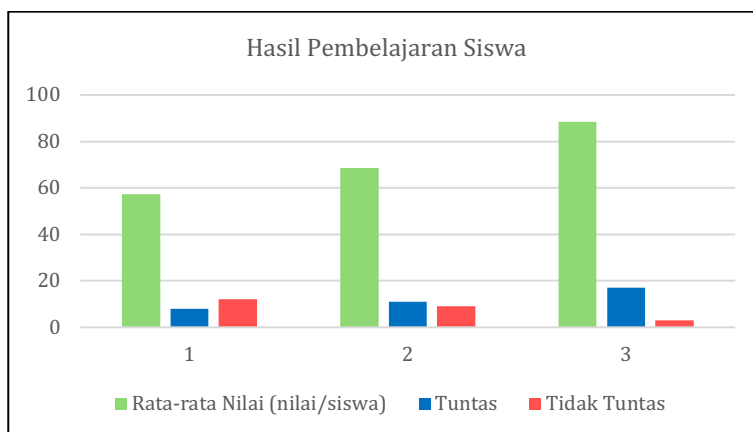
seusai penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran. Peningkatan yang ada belum sesuai dengan KKM sekolah. Oleh karena itu, melalui hasil tersebut peneliti melakukan pemantauan kembali peningkatan jumlah siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab melalui siklus 2.

Setelah refleksi siklus I kemudian dilakukan pengamatan kembali pada siklus II. Tindakan siklus 2 memiliki tahapan yang serupa dengan siklus I. Pelaksanaan dilakukan sesuai berdasarkan RPP, instrumen, dan media pembelajaran yang telah disiapkan. Pada tahap refleksi siklus 2, didapatkan data hasil belajar siswa melalui *posttest* ke 2 dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 85%. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah terlaksana sebagaimana direncanakan oleh peneliti, yakni adanya peningkatan penguasaan *mufrodad* siswa dengan menggunakan kartu bergambar.

### 3.2. Hasil Pengaruh Penggunaan Kartu Bergambar



Gambar 4. Diagram Rata-Rata Hasil Ketuntasan Belajar Siswa



Gambar 5. Diagram Hasil Pembelajaran Siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa (Gambar 4), diketahui bahwa pada pra siklus atau pada saat sebelum penggunaan kartu bergambar sebagian besar siswa memiliki nilai di bawah rata-rata ketuntasan. Pada grafik (Gambar 4) tergambar dalam diagram nilai rata-rata hasil *pretest* menunjukkan sebesar 60% siswa tidak tuntas, sedangkan sisanya yakni sebesar 40% siswa telah tuntas.

Kemudian pada siklus 1 diterapkan penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran pemahaman kosakata Bahasa Arab. Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui adanya peningkatan rata-rata ketuntasan menjadi 55% (Gambar 4) dengan rata-rata nilai 68,5 (Gambar 5) yang ditunjukkan pada diagram nilai *posttest* 1. Selanjutnya pada siklus 2 dengan

penerapan kartu bergambar dan materi yang sama, diketahui bahwa terdapat peningkatan pada tingkat ketuntasan siswa menjadi 85% (Gambar 4) dengan nilai rata-rata 88,5 (Gambar 5) yang ditunjukkan oleh nilai diagram *posttest* 2. Hasil tersebut menunjukkan adanya penggunaan kartu bergambar mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil terhadap jawaban pada soal pilihan ganda, terdapat peningkatan pada penguasaan siswa. Persentase tertinggi jawaban benar pada nomor 1-5 adalah 89%, dibandingkan dengan hasil *pretest* hanya 62% siswa yang menjawab benar. Pada nomor ini siswa mampu menentukan *mufrodat* yang tepat dari gambar yang telah disediakan. Pada nomor 6-10 persentase jawaban benar tertinggi adalah 86% meningkat dari hasil *pretest* hanya 66%, dengan indikator pembelajaran siswa mampu menentukan makna dari *mufrodat* yang disediakan. Kemudian pada nomor 11-14 persentase tertinggi adalah 83,8%, terdapat peningkatan penguasaan siswa yang awalnya hanya 45%. Pada nomor ini siswa mampu menentukan *mufrodat* yang tepat dari kalimat sederhana yang disediakan.

Adapun berdasarkan hasil analisis jawaban soal isian, terdapat peningkatan pada penguasaan siswa. Persentase tertinggi jawaban benar pada nomor 15-20 adalah 93,3% dibandingkan dengan hasil *pretest* yang awalnya hanya 54%, dengan indikator siswa mampu menulis kembali *mufrodat* dari gambar yang disediakan. Meskipun *mufrodat* yang dimaksud sudah sesuai, akan tetapi beberapa siswa belum tepat dalam mengharakatinya. Contohnya pada kata  $\text{عُرْفَةٌ}$  ditulis  $\text{عُرْفَةٌ}$  kemudian kesalahan lain ditemukan pada kata  $\text{طَبَّحٌ}$  ditulis  $\text{طَبَّحٌ}$ .

Berdasarkan pemaparan hasil menunjukkan hipotesis diterima, yakni penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang. Sejalan dengan penelitian Fajriah (2015) yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa setelah digunakannya kartu bergambar dalam pemahaman huruf hijaiyah sebagai bentuk penguasaan kosakata Bahasa Arab. Selain itu juga penelitian oleh Utami et al., (2019) yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam penguasaan *mufrodat* pada tiap siklusnya.

Dilihat dari partisipan penelitian yang melibatkan siswa SMP juga dapat dikatakan bahwa penggunaan media kartu bergambar sebagai media pembelajaran dapat diaplikasikan kepada berbagai tingkatan pendidikan maupun usia. Sebagaimana penelitian Gunawan et al., (2022) kepada siswa SD, serta Humayro et al., (2022) dengan melibatkan siswa TPQ dengan rentang usia 5-15 tahun yang mencakup siswa SD hingga SMP. Penelitian lainnya yakni Utami et al., (2019) di MTs Surya Buana dan Noviyanti et al., (2013) di SMP 3 Pabelan juga menunjukkan bahwa menggunakan kartu bergambar dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar pada siswa tingkat SMP.

Adapun faktor dalam meningkatnya pemahaman kosakata Bahasa Arab dengan kartu bergambar berdasarkan Saputra et al., (2022) yakni alasan siswa lebih mudah mencerna informasi dikarenakan elemen dari warna pada media kartu bergambar yang dianggap menarik dan memunculkan keantusiasan siswa. Selain itu, berdasarkan Widyastuti, (2017) penggunaan kartu sebagai media dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dengan itu memunculkan semangat siswa untuk belajar.

Rejeki, (2019) mengemukakan manfaat menggunakan kartu bergambar sebagai media pembelajaran, yaitu: (1) Mengasah kecerdasan otak maupun kecerdasan sosial; (2) Mengasah kemampuan bersosialisasi; (3) Menjalin kedekatan; (4) Belajar mematuhi aturan; (5) Menambah wawasan. Soemardjan, 2017 menjelaskan media kartu untuk pembelajaran berfungsi membantu pemahaman siswa terkait nama dari gambar yang disajikan dan dapat

mengucapkannya dengan benar. Sehingga penggunaan kartu bergambar menjadi media alternatif karena memudahkan siswa dalam memahami dan menerima materi pembelajaran.

Penggunaan media kartu bergambar dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat siklus pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Penelitian ini memfokuskan pada materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan kemampuan siswa. Menurut Sriyati (2010), jumlah siklus pada metode penelitian tindakan kelas akan berakhir hingga target yang diharapkan tercapai. Dalam penelitian ini membutuhkan dua siklus pelaksanaan sehingga tercapai target yang diharapkan, yakni peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa setelah diberikan media kartu bergambar.

Adapun metode PTK dengan media kartu bergambar telah dilakukan pula oleh peneliti sebelumnya seperti Raihanah (2022) dan Utami et al.,(2019) dengan 2 siklus kepada siswa tingkat SMP. Penelitian Fajriah, (2015) terhadap siswa SD cukup memerlukan 2 siklus dalam pelaksanaannya. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperkuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa kartu bergambar digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan metode PTK dapat menjadi alternatif metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan target capaian.

#### 4. Simpulan

Kartu bergambar yang digunakan berukuran 20 x 25 cm, dengan dua sisi: sisi depan menampilkan gambar, dan sisi belakang berisi kosakata Bahasa Arab (*mufrodat*) yang merepresentasikan gambar tersebut. Media kartu bergambar digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa dalam menentukan makna kosakata dan menuliskan kembali *mufrodat* yang berkaitan dengan tema *الهُوَايَة*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terjadi peningkatan nilai Bahasa Arab siswa setelah penggunaan media kartu bergambar. Pada siklus I, sebanyak 55% siswa menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata dengan rata-rata nilai 68,5. Sebelumnya, pada pra-siklus, hanya 40% siswa yang menguasai *mufrodat* dengan rata-rata nilai 57,25. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, yaitu 85% siswa menguasai kosakata Bahasa Arab dengan rata-rata nilai 88,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman *mufrodat* siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Pelaksanaan dua siklus pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Malang menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif dan relatif cepat dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media kartu bergambar dalam bentuk digital interaktif atau berbasis aplikasi guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, cakupan tema kosakata dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada tema *الهُوَايَة*, tetapi juga mencakup tema-tema lain seperti *الأسرة* (keluarga) atau *المدرسة* (sekolah). Penelitian juga dapat melibatkan jenjang kelas yang berbeda serta mengombinasikan media kartu bergambar dengan metode pembelajaran aktif lainnya seperti *role-play* atau *storytelling* berbahasa Arab.

#### Daftar Rujukan

- Amelia, A., & Nasih, A. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Bergambar pada Siswa TK El Mu'jizah Malang. *Journal of Language Literature and Arts*, 2(12), 1682–1695. <https://doi.org/10.17977/um064v2i122022p1682-1695>
- Arifin, A. Y., & Khasairi, M. (2023). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Menggunakan Kartu Kata dan Teka-Teki Silang pada Siswa Kelas IX. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(11), 1559–1573. <https://doi.org/10.17977/um064v3i112023p1559-1573>

- Asyrofi, M. H., & Ridwan, N. A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Lampung Tengah. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.17977/um084v1i12023p1-13>
- Carolline, T., & Shofa, A. M. A. (2025). Penerapan Media Card Education Output untuk Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa SMP pada Materi Mengapresiasi Kebudayaan Lokal. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(3), 549–556. <https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p549-556>
- Ertanti, D. W., & Sa'adah, A. N. (2018). Improving ability to memorize mufradat Arabic with snakes and ladders game media in class IV elementary school Bustanul Ulum Batu city. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 1–9. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/204/185>
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar (penelitian tindakan pada siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9, 107–126.
- Fitriyah, L., & Muhaiban, (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Malang. *Journal of Language Literature and Arts*, 1(8), 1042–1064. <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1042-1064>
- Gelfgren, V. (2012). *Fun with flashcard*. Learnmore Project.
- Gunawan, R., Novianti, O., & Hamdy, M. Z. (2022). Efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk pembelajaran mufrodad di MI. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 01(02), 1–15.
- Hamid, M. A., Baharuddin, U., & Mustofa, B. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab (pendekatan, metode, strategi, materi, dan media)*. UIN Malang Press.
- Humayro, A. H., Zuraidah, Z., & Khoiriyah, Z. (2022). Pengenalan bahasa Arab menggunakan media kartu mufrodad bergambar di TPQ Al-Faqih. *Jurnal BUDIMAS*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6614>
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis permainan my happy route pada siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. ANTASARI PRESS.
- Khaira, H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. In *Prosiding Seminar Nasional*.
- Larasati, A. D., & Ahsanuddin, M. (2023). Pengembangan Monopoli Bahasa Arab untuk Pembelajaran Kosakata Kelas IX Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(3), 391–405. <https://doi.org/10.17977/um064v3i32023p391-405>
- Miftah, I., Saefuloh, H., Aedi, K., & Wahyudin. (2020). Pengaruh permainan bahasa terhadap peningkatan penguasaan mufrodad siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Muta'allimin Pasawahan. *El-Ibtikar*, 9(2), 183–207.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Arabia*, 12(2), 43–60. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>
- Noviyanti, L., Santoso, K., & Habibah, N. A. (2013). Keefektifan penggunaan kartu bergambar berbentuk pop up card pada pembelajaran siswa SMP. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 42(2), 76–83.
- Pertiwi, I. N., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh model make a match berbantu media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca dan menulis. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261–270.
- Prastyo, M. A. N., & Kholisin, K. (2023). Penerapan Metode Imla' al-mandzur dan Imla' al-istima'i untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p75-87>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa madrasah tsanawiyah. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16.
- Raihanah. (2022). Media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan menggunakan model kooperatif. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 2092–2105.
- Rejeki, S. (2019). Peningkatan hasil belajar IPS bagi siswa kelas VA semester 2 SD Negeri Pucangan 03 tahun pelajaran 2016/2017 melalui metode quantum teaching berbasis flash-card. *Dwija Utama*, 10(42), 149–160.

- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan kosa kata. *Jurnal As-Said*, 2(1), 127-137. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/85>
- Septantiningtyas, Dhofir, M., & Husain, W. M. (2020). *PTK: Penelitian tindakan kelas*. Lakeisha.
- Siadari, C. (2016). Pengertian kosakata menurut para ahli. *Kumpulanpengertian.Com*.
- Sriyati, S. (2010). *Penelitian tindak kelas (PTK)*. Pustaka Book.
- Sumardjan. (2017). *Media kartu sekolah dasar*. Formaci.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV Wacana Prima.
- Switri, E., Apriyanti, & Zaimuddin. (2022). Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami tata bahasa Arab melalui penggunaan media permainan domino. *Qiara Media*.
- Usman, M. (2015). *Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan*. Deepublish.
- Utami, R. R., Muhafidhoh, S., & Sari, U. A. (2019). Penerapan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab (mufrodat). In *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Vol.4)*. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/download/1094/426/>.
- Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., Bahtiar, I. R., Amzana, N., Ulfa, M., & Surur, M. (2021). *Media pembelajaran bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Widyastuti, C. M. (2017). Penerapan model pembelajaran guide discovery learning dengan bantuan media kartu pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar kimia pada materi pokok reaksi redoks pada siswa kelas X MIPA 3 semester genap SMA Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Empiris: Edisi Desember 2017*, 6(23), 41-56